

Skripsi

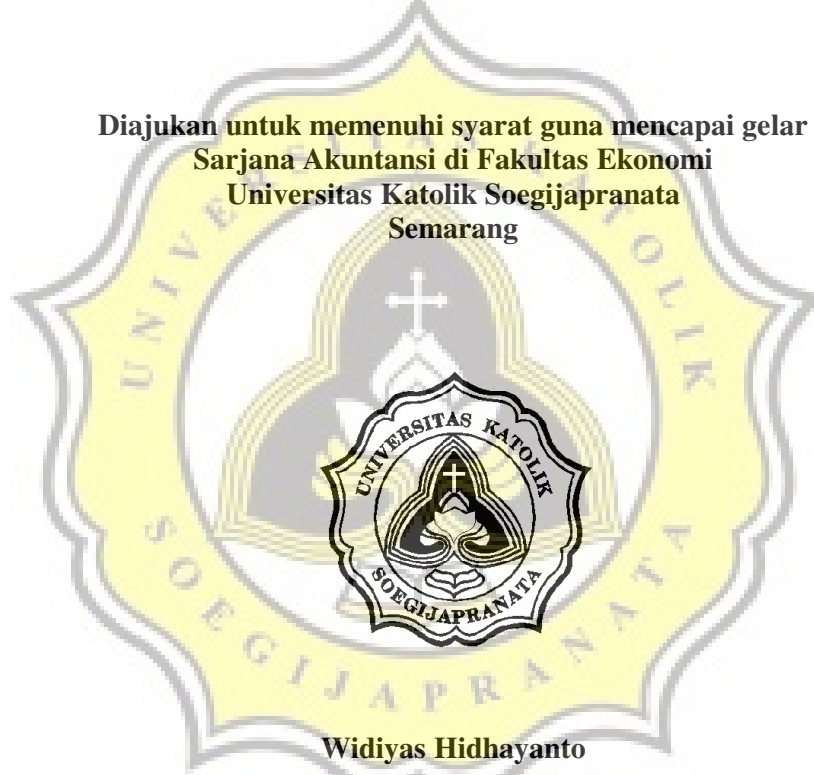
PERBANDINGAN *UNDERPRICING* PENERBITAN SAHAM PERDANA

PERUSAHAAN KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

DI PASAR MODAL INDONESIA : PENGUJIAN

HIPOTESIS ASIMETRI INFORMASI

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



Widiyas Hidhayanto

00.60.0148

Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2004

ABSTRAK

Pada saat suatu perusahaan melakukan IPO, biasanya timbul permasalahan pelik dalam proses penentuan harga perdana. Permasalahan tersebut muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara emiten, *underwriter*, dan investor. *Underpricing* terjadi apabila harga perdana lebih rendah daripada harga penutupan pada hari pertama saham yang bersangkutan diperdagangkan di pasar sekunder. Terjadinya *underpricing* disebabkan oleh adanya asimetri informasi tentang nilai perusahaan dan permintaan potensial pasar atas saham biasa di antara emiten, *underwriter*, dan investor. Fenomena *underpricing* berkaitan dengan permasalahan *ex-ante uncertainty* tentang nilai perusahaan di masa yang akan datang. Dalam kerangka asimetri informasi, *regulation hypothesis* menjelaskan bahwa *regulated firms* memiliki tingkat *ex-ante uncertainty* dan *underpricing* yang lebih rendah dibanding *non-regulated firms*. Perusahaan keuangan dianggap sebagai kelompok *regulated firms* dan perusahaan non-keuangan dianggap sebagai *non-regulated firms*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat *ex-ante uncertainty* antara perusahaan keuangan dan perusahaan non-keuangan, serta untuk mengetahui apakah tingkat *underpricing* perusahaan keuangan lebih rendah dibanding perusahaan non-keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan yang melakukan IPO di BEJ pada tahun 2000 sampai tahun 2002. Alat analisis yang digunakan untuk analisis mengenai perbedaan tingkat *ex-ante uncertainty* dan uji beda rata-rata antara dua sampel independen. Variabel proksi tingkat *ex-ante uncertainty* yang digunakan adalah *aftermarket volatility*, *inverse gross proceed*, serta umur perusahaan. Variabel proksi tingkat *underpricing* yang digunakan adalah *initial return*. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk analisis mengenai perbedaan tingkat *underpricing* adalah uji beda rata-rata *initial return* serta analisis regresi yang menggunakan variabel independen perbedaan kategori jenis industri (perusahaan keuangan, bank atau non-bank, serta perusahaan non-keuangan), reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *inverse* umur perusahaan, *inverse financial leverage*, serta *inverse ROA*.

Pengujian hasil penelitian dilakukan pada $\alpha = 0,1$. Hasil analisis perbedaan tingkat *ex-ante uncertainty* berhasil membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata umur perusahaan antara perusahaan keuangan dan perusahaan non-keuangan. Hasil analisis mengenai perbedaan tingkat *underpricing* berhasil membuktikan bahwa IPO perusahaan keuangan memiliki tingkat *underpricing* yang lebih rendah dibanding IPO perusahaan non-keuangan. Variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* hanya perbedaan kategori jenis industri dan reputasi *underwriter*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Pikir.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Konsep-konsep.....	11
1. Pasar modal Indonesia.....	11
2. Perusahaan keuangan di Indonesia.....	13
3. Saham.....	18
4. Penawaran perdana ke publik.....	20
5. <i>Underpricing</i>	23
6. Asimetri informasi dan fenomena <i>underpricing</i>	25
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat <i>undepricing</i>	31
B. Penelitian-penelitian Terdahulu.....	36
C. Pengembangan Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sumber dan Jenis Data.....	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
C. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	49
1. Variabel-variabel proksi <i>ex-ante uncertainty</i>	49
2. Variabel dependen.....	52
3. Variabel independen.....	53
D. Alat Analisis.....	57
1. Analisis perbedaan <i>ex-ante uncertainty</i>	57
2. Analisis perbedaan tingkat <i>undepricing</i>	60

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data.....	73
1. Variabel-variabel proksi <i>ex-ante uncertainty</i>	73
2. Variabel dependen sebagai proksi tingkat <i>underpricing</i>	74
3. Variabel-variabel independen yang mempengaruhi tingkat <i>Underpricing</i>	75
B. Uji Asumsi Klasik.....	81
1. Uji multikolinearitas.....	82
2. Uji normalitas.....	85
3. Uji heterokedastisitas.....	86
4. Uji autokorelasi.....	87
C. Pengujian Perbedaan Tingkat <i>Ex-ante Uncertainty</i>	88
1. Pengujian hipotesis H_{11} dengan variabel <i>aftermarket volatility</i> (SD) sebagai proksi tingkat <i>ex-ante uncertainty</i>	89
2. Pengujian hipotesis H_{12} dengan variabel <i>inverse gross proceed</i> (INVGP) sebagai proksi tingkat <i>ex-ante uncertainty</i>	95
3. Pengujian hipotesis H_{13} dengan variabel umur perusahaan (UM) sebagai proksi tingkat <i>ex-ante uncertainty</i>	102
4. Ringkasan hasil uji beda tingkat <i>ex-ante uncertainty</i>	108
D. Pengujian Perbedaan Tingkat <i>Underpricing</i>	111
1. Hasil analisis uji t beda rata-rata <i>initial return</i> antar sampel independen.....	112

2. Hasil analisis uji regresi pengaruh variabel-variabel independen terhadap tingkat <i>underpricing</i>	113
3. Pembahasan hasil analisis pengujian hipotesis perbedaan tingkat <i>underpricing</i>	125
E. Analisis Secara Keseluruhan Atas Hasil Pengujian Hipotesis Berdasarkan Hasil Uji Beda Rata-rata Sampel Independen dan Uji Regresi.....	142
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI	
A. Kesimpulan.....	150
B. Keterbatasan.....	151
C. Implikasi.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN.....	156

